

# MOTIVASI IBU DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN IMUNISASI PADA BAYI DI DESA KEPATIHAN KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG

*(The Mother Motivation to do Visiting Immunization to Baby in Kepatihan Jombang)*

*Arista Agustina<sup>1</sup>, Sestu Retno D.A<sup>2</sup>, Effy Kurniati<sup>3</sup>*

*<sup>1</sup> Program Studi D-3 Kebidanan STIKES Pemkab Jombang*

*<sup>2</sup> Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Pemkab Jombang*

*<sup>3</sup> Program Studi D-3 Kebidanan STIKES Pemkab Jombang*

## ABSTRAK

**Pendahuluan :** Kebanyakan ibu mempunyai alasan sibuk dengan urusan rumah tangga dan ketakutan akan efek samping dari imunisasi sehingga ibu tidak termotivasi untuk mengimunisasikan anaknya. Berdasarkan data dari Puskesmas Jabon Jombang jumlah cakupan *Universal child immunization* (UCI) terendah di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebesar 64% menunjukkan bahwa cakupan UCI kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. **Metode :** Desain penelitian menggunakan *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan April 2014 yang berjumlah 48 orang. Besar sampel yang digunakan adalah 43 responden. Teknik Sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Tanggal penelitian 21 Juli sampai 26 Juli 2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (58,1%) ibu memiliki motivasi positif. **Pembahasan :** Motivasi positif dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan.

**Kata Kunci :** Motivasi, Imunisasi, Bayi.

## ABSTRACT

**Introduction :** Most mothers have an excuse busy with household affairs and fear of side effects of immunization so that the mother was not motivated to immunize children. Based on data from Puskesmas Jombang Jabon amount of coverage *Universal child immunization* (UCI), the lowest in the Village District of Jombang Jombang Kepatihan of 64% indicates that the UCI less coverage. This study aims to determine the motivation of mothers in a visit complete basic immunization in infants in the village Kepatihan District of Jombang Jombang. **Method :** Design research using descriptive. The population in this study are all mothers with infants aged 9-12 months in the village Kepatihan District of Jombang Jombang in April 2014 amounted to 48 people. The sample size used was 43 respondents. Sampling technique used was consecutive sampling. Research Date 21 July until 26 July 2014. The variables used in this study is the motivation Mother In Doing Visits Immunizations In Infants in the village Kepatihan District of Jombang Jombang. Instrument in this study using a questionnaire. **Result :** The results showed that the majority (58.1%) mothers had a positive motivation and almost half (41.9%) mothers had a negative motivation. **Discussion :** The conclusion of this study concluded that most mothers have a positive motivation. For health workers in order to improve education among respondents about the benefits of immunization in infants. Respondents should be more active in increasing the motivation to visit the village of immunization in infants Kepatihan. To increase the motivation of mothers in immunization visit by following the extension and increase their knowledge to not be embarrassed to ask health workers. More initiative again in search of information about immunization.

**Keywords:** Motivation, Immunization, Baby.

## PENDAHULUAN

Anak adalah bagian dari anggota keluarga. Keterlibatan keluarga dalam perawatan anak sangatlah penting mengingat bahwa anak sebagai aset yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Anak yang

sehat dan dapat tumbuh dengan baik merupakan dambaan setiap orang tua. Salah satunya agar anak sehat dan dapat tumbuh dengan baik yaitu dengan pemberian imunisasi. Menurut Sudarti, 2009 Pemberian Imunisasi bermanfaat memberikan perlindungan, pencegahan dan membangun

kekebalan tubuh terhadap penyakit menular maupun penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan tubuh bahkan kematian.

Imunisasi merupakan salah satu cara agar bayi kebal dari berbagai penyakit dan tumbuh dalam keadaan sehat. Tujuan pemberian imunisasi adalah untuk mengurangi angka penderita penyakit yang membahayakan kesehatan bahkan menyebabkan kematian. Kekebalan dan perlindungan alami akan didapatkan bayi dari ibunya saat awal kelahiran. Namun hanya bersifat sementara karena antibodi tidak bertahan lama dan ibu bayi memiliki kekebalan terhadap penyakit tertentu saja maka bayi rentan terkena penyakit seperti Batuk Rejan TBC, polio, campak, difteri, tetanus, batuk, hepatitis B. Oleh karena itu di sinilah fungsi imunisasi untuk meneruskan kekebalan alami kepada bayi yang telah diberikan oleh ibunya (Yuanita, 2012). Banyak faktor yang menyebabkan belum optimalnya pemberian imunisasi salah satunya yaitu motivasi ibu. Menurut Conan, 2009 Banyak ibu yang tidak termotivasi mengimunitasikan anaknya dengan alasan sibuk dengan urusan rumah tangga dan ketakutan ibu akan efek samping dari pemberian imunisasi yang disertai motivasi ibu yang rendah tentang imunisasi.

Sejak penetapan *the expanded program on immunization* (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak pada tahun 2011 mendekati 80% di seluruh dunia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa di Indonesia pada tahun 2012 jumlah cakupan desa Universal child immunization (UCI) sebesar 74,13% (Kemenkes RI, 2012). Cakupan desa/kelurahan *Universal child immunization* (UCI) di Jawa Timur tahun 2012 sebesar 73,02% (Profil Kesehatan Jatim, 2012).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2013 jumlah cakupan *the expanded program on immunization* (UCI) adalah 89,87%, sedangkan cakupan Universal child immunization (UCI) terendah di Kabupaten Jombang terdapat di Puskesmas Jabon yaitu sejumlah 60% (Dinkes Jombang, 2013). Berdasarkan dari Puskesmas Jabon Jombang jumlah cakupan *Universal child immunization* (UCI) terendah di Desa

Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebesar 64% (Puskesmas Jabon Jombang, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 April 2014 di Desa Kepatihan dari 10 responden diketahui 7 responden belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap dikarenakan takut anaknya panas dan 3 responden melakukan imunisasi dasar lengkap dikarenakan imunisasi bermanfaat untuk kekebalan bayi.

Pada awal kelahiran bayi masih mendapat kekebalan dari ibunya oleh karena itu tidak dibenarkan melakukan pemberian imunisasi sebelum waktunya. Menurut Yuanita, 2012 Cara kerja imunisasi ini adalah dengan cara menyuntikan atau meneteskan vaksin kedalam tubuh bayi. Vaksin merupakan sejenis kuman atau bakteri yang telah dilemahkan. Ketika, kuman tersebut masuk kedalam tubuh bayi, maka bayi akan bereaksi dengan membentuk antibodi sendiri untuk melawan kuman tersebut.

Apabila pemberian imunisasi berikutnya kurang dari jarak yang ditentukan akan menyebabkan reaksi vaksin kurang maksimal karena konsentrasi vaksin dalam tubuh masih tinggi, demikian juga bila pemberian imunisasi berikutnya mundur konsentrasi vaksin sudah di bawah ambang batas bahkan memungkinkan kuman sudah masuk, sehingga pada saat diberikan imunisasi berikutnya reaksinya tidak maksimal (Ranuh, 2009).

Pemerintah telah menargetkan imunisasi, kurang mendapat perhatian dari para ibu yang memiliki bayi dalam kegiatan imunisasi. Menurut Conan, 2009, Cakupan imunisasi belum memenuhi UCI dengan berbagai alasan meskipun seluruh imunisasi dasar sudah diberikan secara gratis selama puluhan tahun seperti: pengetahuan yang salah tentang imunisasi, rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu atau Puskesmas untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap, dikarenakan takut anaknya sakit, ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak perlu bagi bayinya, kurangnya informasi, kurangnya motivasi juga karena kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi. Motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka

mencapai suatu kepuasan atau tujuan (Sobur, 2009).

Menurut Supardan.2010 Ibu adalah individu yang memberikan kontribusi yang penting bagi kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Ibu yang berperilaku sehat, mau dan mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan anaknya.

Faktor-faktor yang memotivasi ibu membawa bayinya untuk imunisasi yaitu lingkungan dan tempat tinggal. Lingkungan mempunyai peran yang besar dalam memotivasi ibu untuk membawa anaknya imunisasi. Selain itu, keluarga juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seorang ibu dalam membawa anaknya imunisasi. Dalam konteks pemanfaatan posyandu, maka ibu – ibu akan mengajak, mengingatkan, atau memberikan informasi tentang pentingnya imunisasi (Taufik, 2010).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Data Umum Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Data Umum	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	36	83,7
>35 tahun	7	16,3
<b>Pendidikan</b>		
Pendidikan dasar	4	9,3
Pendidikan menengah	36	83,7
Pendidikan tinggi	3	7
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	14	32,6
Tidak bekerja	29	67,4
<b>Jarak</b>		
Jauh	19	44,2
dekat	24	55,8

9-12 bulan di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan April 2014 yang berjumlah 48 orang. Sampel sebagian ibu yang memiliki bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan April 2014 yang berjumlah 43 orang. yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Desa Kepatihan Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang pada bulan April 2014 yang berjumlah 43 orang. yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Desa Kepatihan Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang sebanyak 47 orang. Jenis sampling yang di gunakan adalah *consecutive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Analisa data menggunakan prosentase yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Dorongan dari dalam diri ibu untuk bertindak atau berperilaku dalam melakukan kunjungan imunisasi sampai bayi umur 9 bulan sampai 12 bulan. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 27 soal.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	25	58,1
2	Negatif	18	41,9
	Total	43	100

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 21 juli sampai 26 juli 2014 dengan menggunakan data primer yang diambil dengan jumlah responden sebanyak 43 orang.

Dari Tabel 1. Diketahui bahwa sebagian besar (58,1%) Ibu memiliki motivasi positif sejumlah 25 orang. Tabel 2. Menunjukkan bahwa ibu yang memiliki motivasi positif sebagian besar (58,3%) adalah ibu yang berumur 20-35 tahun.

Tabel 3. Menunjukkan bahwa Ibu yang mempunyai motivasi positif sebanyak 24 responden (66,7%) adalah ibu yang berpendidikan menengah (SMA). Tabel 4. dapat dilihat bahwa ibu yang mempunyai motivasi positif sebagian besar (58,6%) adalah ibu yang tidak bekerja. Tabel 5. menunjukkan bahwa ibu yang memiliki motivasi positif sebagian besar (87,5%) adalah ibu yang memiliki jarak rumah yang dekat dengan posyandu.

Tabel 3. Tabulasi silang umur dengan Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Data Tabulasi Silang	Motivasi Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Pada Bayi				Total	
	Negatif		Positif			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
<b>Umur</b>						
20-35 tahun	15	41,7	21	58,3	36	100
> 35 tahun	3	42,9	4	57,1	7	100
<b>Pendidikan</b>						
Pendidikan dasar (SD, SMP)	4	100	0	0	4	100
Pendidikan menengah (SMA)	12	33,3	24	66,7	36	100
Pendidikan tinggi (PT)	2	66,7	1	33,3	3	100
<b>Pekerjaan</b>						
Bekerja	6	42,9	8	57,1	14	100
Tidak bekerja	12	41,4	17	58,6	29	100
<b>Jarak</b>						
Jauh	15	78,9	4	21,1	19	100
Dekat	3	12,5	21	87,5	24	100

## PEMBAHASAN

Tabel 2. diketahui bahwa sebagian besar (58,1%) Ibu memiliki motivasi positif sejumlah 25 orang. Motivasi keluarga dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi dapat dipengaruhi oleh usia, ini dapat dilihat

dari tabel 3. menunjukkan bahwa ibu yang memiliki motivasi positif sebagian besar (58,3%) adalah ibu yang berumur 20-35 tahun.

Menurut Sayuti (2007) orang yang mempunyai sifat egois dan kemanja-manjaan biasanya kurang peka dalam menerima

motivasi sehingga sulit untuk dapat diajak bekerjasama dalam membuat motivasi seseorang.

. Oleh karena itu, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang berfikir dan bekerja. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan pribadi seseorang. Menurut Hurlock semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Wawan, 2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor usia tidak mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi karena hampir sama motivasi ibu pada usia 20-35 tahun.

Tabel 3. Menunjukkan bahwa Ibu yang mempunyai motivasi positif sebanyak 24 responden (66,7%) adalah ibu yang berpendidikan menengah (SMA).

Menurut Sayuti (2007) seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih termotivasi karena sudah mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang lebih rendah tingkat pendidikannya, demikian juga sebaiknya jika tingkat pendidikan yang dimilikinya tidak digunakan secara maksimal maka seseorang tersebut mempunyai motivasi yang positif. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih termotivasi karena sudah mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang lebih rendah tingkat pendidikannya, demikian juga sebaiknya jika tingkat pendidikan yang dimilikinya tidak digunakan secara maksimal maka seseorang tersebut mempunyai motivasi yang rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi. Semakin banyak informasi yang di dapat maka kemampuan dalam motivasi pelaksanaan imunisasi dasar lengkap tentunya akan baik dan begitu sebaliknya semakin kurang informasi yang di dapat maka kemampuan dalam memiliki motivasi yang negatif dalam melakukan imunisasi dasar lengkap.

Tabel 3. dapat dilihat bahwa ibu yang mempunyai motivasi positif sebagian besar (58,6%) adalah ibu yang tidak bekerja.

Menurut Sayuti (2007) Kebutuhan berbanding sejajar dengan motivasi, semakin besar kebutuhan seseorang untuk dipenuhi, semakin besar pula motivasi seseorang tersebut untuk bekerja keras. Faktor kelelahan dan kebosanan mempengaruhi gairah dan semangat kerja yang pada gilirannya juga akan mempengaruhi motivasi. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Untuk lebih meningkatkan informasi tentang pentingnya pelaksanaan imunisasi dasar lengkap, responden diharapkan aktif mencari informasi tentang kesehatan khususnya tentang pemanfaatan imunisasi dasar lengkap.

Tabel 3. menunjukkan bahwa ibu yang memiliki motivasi positif sebagian besar (87,5%) adalah ibu yang memiliki jarak rumah yang dekat dengan posyandu.

Menurut Anderson dan Mc.Farlen dalam Susanti (2009) jarak merupakan penghalang yang meningkatkan kecenderungan penundaan upaya seseorang atau masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk keluarganya, jika jarak tempat tinggalnya tidak terlalu jauh dari pusat pelayanan kesehatan. Kendala jarak dapat diatasi jika akses dipermudah dengan jalan meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jarak mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi. Semakin jauh, jarak antara posyandu dengan rumah maka tingkat motivasinya rendah.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai motivasi positif yang dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan.

## SARAN

Berdasarkan data lampiran maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut : Bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan pada responden tentang manfaat imunisasi pada bayi. Bagi institusi pendidikan diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi mahasiswa tentang manfaat pemberian imunisasi pada bayi.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahasan tentang manfaat imunisasi dasar pada bayidan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan penelitian.

Bagi responden hendaknya responden lebih aktif lagi meningkatkan motivasi dalam melakukan kunjungan imunisasi pada bayi di Desa Kepatihan. Untuk meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi dengan cara memberikan penyuluhan dan meningkatkan pengetahuan mereka dengan tidak malu bertanya kepada petugas kesehatan. Lebih berinisiatif lagi dalam mencari informasi tentang imunisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Conan. 2009. *Motivasi ibu yang rendah tentang imunisasi* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789> . Diakses 27/03/2014.
- Dinkes Jombang. 2013. *Jumlah UCI di Jombang*. Dinkes Jombang.
- Effendy, N. 2012. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Hamzah, U. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hidayat, A 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jhaquin, A. 2010. *Psikologi untuk Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Medika,
- Johnson. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemendes RI. 2012. *Cakupan UCI di Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/downloads>. Diakses 28/03/2014
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.
- Mansur, H. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*.
- Muslihatun. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta. Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S . 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.
- Puskesmas Jabon. 2013. *Jumlah UCI di Wilayah Puskesmas Jabon*.
- Sayuti. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi*. <http://repository.usu.ac.id/>. Diakses 26/03/2014.
- Sobur, A. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudarti. 2009. *Pengertian Anak*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104>
- Profil Kesehatan Jatim, 2012. *Cakupan UCI di Jatim*. <http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen> . Diakses 14/03/2014.
- Proverawati, A. 2010. *Imunisasi dan Vaksin*. Yogyakarta. Nuha Offset.
- Ranuh. 2009. *Pemberian imunisasi pada bayi*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/1234567893>. Diakses 25/03/2014.
- Putra Rizema, S. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta D-Medika.
- Supardan. 2010. *Ibu yang berperilaku sehat, mau dan mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan*. <http://dediadi.blogspot.co>

- m/2010/11/gambaran-faktor-faktor-  
yang.html. Diakses 27/03/2014.
- Santoso. 2009. *Pengertian Ibu*. [http:// digilib.  
unimus.ac.id/files/disk1/124/jtptunim  
us](http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/124/jtptunimus). Diakses 27/03/2014.
- Yuanita,2012. [http : // abielbabyshop . com /  
news / 21 / Jadwal – pemberian –  
Imunisasi – Bayi .Diakses 27 / 03 /  
2014](http://abelbabyshop.com/news/21/Jadwal-pemberian-Imunisasi-Bayi).

